

WAWANCARA

NARASUMBER : Chandra Syahputra T, SH

LOKASI : Lembaga Pemasyarakatan Anak Tanjung Gusta Medan

DAFTAR PERTANYAAN :

1. Berapa kapasitas Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan?

Jawaban : Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan, memiliki luas dan kapasitas yang seharusnya adalah 1054 orang.

2. Dari berita yang saya pernah dengar, Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan ini pernah mengalami kelebihan kapasitas, benarkah itu?

Jawaban : Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan pernah mengalami over kapasitas pada tahun 2013 yaitu 2.600 orang, terdiri dari 2.594 orang napi dan 6 orang tahanan. Jumlah ini melebihi kuota sampai 247% dari kapasitas maksimal Lembaga Pemasyarakatan yang seharusnya hanya 1.054 orang.

3. Berapa kapasitas per kamar?

Jawaban : Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta terdiri dari 9 blok, 1 bloknya dihuni 224 tahanan yang per 224 tahanan hanya diawasi 1 sipir. Satu selnya ditempatkan maksimal 20 orang, yang mana per kamar idelnya ada yang ditempatkan 7 orang dan ada yang ditempatkan 3 orang.

4. Berapa sel per bloknya?

Jawaban : Ada 15 hingga 20 sel kamar dalam satu bloknya.

5. Berapa jumlah sipir per regu nya?

Jawaban : Ada 19-20 orang per regu. Ini sangat ironis karena seakan-akan para tahananlah yang mengawasi sipir.

6. Bagaimana kondisi mental narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan?

Jawaban : Para narapidana juga banyak sekali yang mengalami patah mental, disebabkan oleh isolasi sosial dalam Lembaga Pemasyarakatan.

7. Adakah pemisahan antara narapidana laki-laki, perempuan, dan anak?

Jawaban : sudah tentu ada, ini dilakukan pemisahan agar metode pembinaan dapat terklasifikasikan dan terlaksana dengan baik dan lancar.

8. Apakah pendidikan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan tetap berjalan?

Jawaban : Itu merupakan salah satu metode dalam melakukan pembinaan dan didikan bagi narapidana anak. Disesuaikan dengan tingkat pendidikan terakhir si anak.

9. Bagaimana hubungan anak dengan orang tua?

Jawaban : Orang tua tetap dapat mengunjungi anaknya di Lembaga Pemasyarakatan dengan aturan yang telah ditetapkan.

10. Bagaimana dengan sistem pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan?

Jawaban : ada tiga tahap, yaitu : admisi dan orientasi yang mana Setiap narapidana yang masuk ke dalam lembaga pemasyarakatan diberi pengarahan tentang situasi di dalam lembaga pemasyarakatan. Tujuannya adalah agar dapat memperbaiki tingkah laku narapidana dan mengarahkannya ke jalan yang benar. Kedua adalah tahap pembinaan berupa pembinaan kepribadian

(mental dan spiritual) serta pembinaan kemandirian. Dan yang ketiga adalah tahap asimilasi yaitu dengan cara narapidana yang menjalani asimilasi di dalam lembaga pemasyarakatan, diantaranya narapidana yang bekerja di kantor-kantor di dalam lembaga pemasyarakatan, dan narapidana yang mengajar di lembaga pemasyarakatan. Sedangkan untuk asimilasi di luar kegiatannya dapat berupa kerja pada salah satu pabrik, kerja bakti bersama masyarakat, kerja sendiri, dan lain-lain.

